

ANALISIS AUDIT KESELAMATAN PEJALAN KAKI DI JALAN KAMBOJA KECAMATAN DENPASAR UTARA

**Dichtermon Ina Dangga Loma¹
Ir. Ni Ketut Sri Astati Sukawati,MT²
Cokorda Putra Wirasutama,ST.,MT³**

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

inamon3499@gmail.com

ABSTRAK

Pejalan kaki adalah istilah dalam transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan di lintasan pejalan kaki di pinggir jalan, trotoar, lintasan khusus bagi pejalan kaki ataupun menyebrang jalan. Trotoar merupakan jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keamanan pejalan kaki yang bersangkutan. Jalan Kamboja merupakan salah satu kawasan dengan jumlah pejalan kaki yang padat yang terletak di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara. Selain jumlah pejalan kakinya yang padat, kondisi totoar yang ada juga terlihat kurang baik. Kondisi inilah yang menjadi salah satu penyebab terganggunya keselamatan para pengguna trotoar. Maka dari itu peneliti mengambil judul Analisi Audit Keselamatan Pejalan Kaki di Jalan Kamboja Kecamatan Denpasar Utara.

Tujuan penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas trotoar yang mempengaruhi tingkat keselamatan pejalan kaki. Selain itu juga, dilakukan survei terhadap penyimpangan kondisi trotoar dan penyimpangan kerusakan permukaan trotoar dan hambatan samping yang nanti semuanya akan dianalisis untuk mencari persentase penyimpangannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara survei audit kondisi trotoar dan fasilitas pendukungnya yang nantinya akan dianalisis dengan acuan pedoman Spesifikasi Trotoar, SK SNI S-03-1990-1.

Setelah selesai dianalisis maka diperoleh presentase penyimpangan kondisi terhadap Spesifikasi Trotoar SK SNI S -03 -1990 -1 yaitu sebesar 10% (sangat baik) di sebelah kanan dan 5% (sangat baik) disebelah kiri untuk penyimpangan luas trotoar, 10% (sangat baik) di sebelah kanan dan 5% (sangat baik) disebelah kiri untuk penyimpangan lebar trotoar, 12% (sangat baik) disebelah kanan dan 8% (sangat baik) disebelah kiri untuk penyimpangan tinggi trotoar, 100% (sangat kurang) disebelah kanan dan 50% (cukup) disebelah kiri untuk penyimpangan kebebasan samping, 67% (kurang) disebelah kanan dan 67% (kurang) disebelah kiri untuk penyimpangan kebebasan jalur lalu lintas, 3,13% (sangat baik) di sebelah kanan dan 3,66% (sangat baik) disebelah kiri untuk penyimpangan kerusakan permukaan trotoar, 36% (baik) di sebelah kanan dan 30,85% (baik) disebelah kiri untuk penyimpangan kerusakan jalur disabilitas, dan 0,48% (sangat baik) di sebelah kanan dan 0,20% (sangat baik) disebelah kiri untuk penyimpangan hambatan samping.

Kata kunci : Trotoar, Keselamatan, Pejalan Kaki, Audit, Penyimpangan